

## **FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR**

Nurul Setiani<sup>1</sup>, Uswah<sup>2</sup>, Marvinda Rizki Dita Dirgantara<sup>3</sup>, Rita Suyiyah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah A.R.

Fachruddin

[1nurulsetiani@unimar.ac.id](mailto:nurulsetiani@unimar.ac.id), [2uswah9011@gmail.com](mailto:uswah9011@gmail.com), [3marvindadita@gmail.com](mailto:marvindadita@gmail.com),

[4rita310591@gmail.com](mailto:rita310591@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*Students' understanding of mathematics is still relatively low. Mathematics is often considered a boring and intimidating subject. Many students struggle to understand the material, which then impacts their low learning outcomes. This is partly due to learning methods that focus too much on memorizing formulas. Furthermore, internal and external factors significantly influence mathematics learning. The purpose of this study was to describe the factors causing difficulties in learning mathematics in elementary schools. This study used a qualitative approach with descriptive methods. Qualitative research aims to explore findings, uncover facts and phenomena, variables, and events that occurred during the research process. The results showed that the factors causing difficulties in learning mathematics in elementary schools are both internal and external factors. Therefore, collaboration between teachers, parents, and the school environment is needed to create more effective and enjoyable learning strategies for students. Furthermore, to overcome difficulties in learning mathematics, a comprehensive approach is needed, involving the active role of teachers, parents, and improving the learning environment and strategies to be more engaging, interactive, and tailored to students' needs.*

**Keywords:** elementary school children, learning mathematics, factors causing difficulties

### **ABSTRAK**

Pemahaman siswa terhadap mata pelajaran matematika masih tergolong rendah. Matematika kerap dianggap sebagai pelajaran yang membosankan dan menakutkan. Banyak peserta didik kesulitan dalam memahami materi, yang kemudian berdampak pada rendahnya hasil belajar mereka. Hal ini salah satunya disebabkan oleh metode pembelajaran yang terlalu fokus pada penghafalan rumus. Selain itu faktor internal dan ekternal sangat berpengaruh dalam pembelajaran matematika. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan faktor penyebab kesulitan belajar matematika di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali temuan-temuan, mengungkap fakta serta fenomena, variabel, dan peristiwa yang terjadi selama proses penelitian. Hasil penelitian menunjukkan faktor penyebabkan

dalam kesulitan belajar matematika di sekolah dasar adalah faktor internal dan eksternal. Oleh karena itu, dibutuhkan kolaborasi antara guru, orang tua, dan lingkungan sekolah untuk menciptakan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa. Selain itu, Untuk mengatasi kesulitan belajar matematika, diperlukan pendekatan yang menyeluruh dengan melibatkan peran aktif guru, orang tua, serta perbaikan lingkungan dan strategi pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa

**Kata Kunci:** anak sekolah dasar, belajar matematika, faktor penyebab kesulitan

### **A. Pendahuluan**

Mata Pelajaran matematika sering dijumpai dari Pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Pada Pelajaran matematika disekolah dasar salah satunya mempelajari penjumlahan, perkalian, pembagian, pengurangan, bangun ruang, pengolahan data, bangun datar, bilangan, geometri, pengukuran, dan lainnya. Pentingnya mempelajari matematika dalam kehidupan sehari-hari. Karena matematika dapat membantu manusia untuk bisa berpikir dalam memecahkan masalah.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran penting yang diajarkan di Sekolah Dasar. Pelajaran ini membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir logis, sistematis, dan terstruktur. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi matematika. Mereka sering merasa bahwa

matematika adalah pelajaran yang sulit, membosankan, bahkan menakutkan.

Kesulitan belajar matematika dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri siswa maupun dari luar, seperti lingkungan keluarga, metode pembelajaran yang kurang menarik, serta suasana belajar yang tidak mendukung. Jika kesulitan ini tidak segera diatasi, maka akan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Pada pembelajaran matematika, tingkat pemahaman peserta didik masih tergolong rendah. Pelajaran ini sering dianggap membosankan dan menakutkan. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi, yang pada akhirnya berdampak negatif pada pencapaian hasil belajar matematika. Salah satu penyebabnya adalah pendekatan pembelajaran yang hanya menekankan pada hafalan rumus semata. Padahal,

pembelajaran matematika diarahkan pada pemahaman konsep serta kemampuan dalam menyelesaikan berbagai persoalan matematis.

Kesulitan belajar dapat muncul sebagai hambatan dalam satu atau lebih area akademik, termasuk dalam pelajaran tertentu seperti membaca, menulis, berhitung, atau mengeja. Kesulitan belajar yang dialami siswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Secara umum, faktor-faktor tersebut terbagi menjadi dua kategori utama. Pertama, faktor internal, yaitu dari dalam diri siswa sendiri, seperti gangguan atau keterbatasan psikofisik mencakup: 1) aspek kognitif seperti tingkat kecerdasan; 2) aspek afektif seperti ketidakstabilan emosi dan sikap; dan 3) aspek psikomotorik seperti gangguan pada indera penglihatan atau pendengaran. Kedua, faktor eksternal, yaitu kondisi lingkungan yang kurang mendukung proses belajar siswa. Faktor eksternal ini mencakup: 1) lingkungan keluarga, misalnya hubungan orang tua yang tidak harmonis; 2) lingkungan sosial seperti pengaruh negatif dari teman sebaya; dan 3) lingkungan sekolah, termasuk mutu pengajaran guru dan ketersediaan sarana belajar yang kurang memadai.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru matematika Ibu Ernita Andriani, S.Pd. di SDIT Az Zahra siswa mengalami kesulitan dalam belajar matematika. Peserta didik masih menunjukkan tingkat keaktifan yang masih kurang dalam proses pembelajaran, terutama ketika guru memberikan soal. Hanya sebagian kecil siswa yang memiliki keberanian untuk maju ke depan kelas dan mencoba menjawab soal yang diberikan oleh guru. Selain itu, minat siswa terhadap pelajaran matematika masih tergolong rendah. Banyak siswa menganggap bahwa matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang paling sulit.

Tujuan dari Penetian ini untuk mendeskripsikan faktor penyebab yang dialami oleh peserta didik dalam pembelajaran matematika disekolah tersebut. Karena mata Pelajaran merupakan salah satu Pelajaran yang sulit dan hanya sebagian yang senang dengan mata Pelajaran matematika. Setelah mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar matematika, dapat memberikan manfaat misal nya: merubah model pembelajaran supaya siswa tidak bosan, bisa menggunakan alat peraga dan sebagainya.

Penelitian tentang kesulitan belajar dan faktor apa saja yang menyebabkan, pernah dilakukan. Salah satu penelitiannya yang berjudul "Kesulitan Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar" hasil penelitiannya ditemukan tentang interperasi dari kesulitan belajar sebagai gangguan yang beragam baik gangguan dalam menyimak, membaca, menulis maupun membaca yang disebabkan oleh berbagai faktor berupa internal maupun eksternal (Armella & Rifdah, 2022). Selain itu juga ada Penelitian yang berjudul "Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar" hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa indikator kesulitan belajar matematika siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Hamidah & Ain, 2022).

Penelitian yang berjudul "Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika" dapat disimpulkan hasil penelitiannya 1) Kesulitan belajar matematika yang siswa kelas IV MI Mambaul Ulum alami yaitu kesulitan memahami konsep pada bilangan pecahan, kesulitan keterampilan berhitung pada materi perkalian dan pembagian, serta

kesulitan memecahkan masalah dalam bentuk soal cerita. 2) Faktor penyebab kesulitan belajar matematika terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal (Ayu et al., 2021)

Penelitian yang berjudul "kesulitan Belajar Matematika" dapat disimpulkan Siswa yang menunjukkan kesulitan dalam belajar matematika juga menunjukkan kesulitan dalam berperilaku seperti adanya gangguan emosional, rasa tak tenang, khawatir, mudah tersinggung, sikap agresif, gangguan dalam proses berpikir, semuanya menjadikan kegiatan belajar terganggu. Solusi yang dapat diberikan guru adalah dengan melaksanakan pembelajaran remedial bagi anak berkesulitan belajar matematika (Al-Worafi, 2024).

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali temuan-temuan, mengungkap fakta serta fenomena, variabel, dan peristiwa yang terjadi selama proses penelitian. Penelitian kualitatif menghasilkan data dalam bentuk deskriptif, seperti kata-kata tertulis atau lisan, maupun perilaku.

Instrumen penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lembar observasi dan panduan wawancara dimanfaatkan untuk memperoleh informasi mengenai faktor-faktor penyebab kesulitan belajar matematika.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan guru, siswa-siswi, dan orang tua peserta didik. Juga melihat hasil pekerjaan atau tugas siswa-siswi dalam mengerjakan pelajaran matematika SD, telah ditemukan beberapa penyebab munculnya permasalahan dalam pembelajaran matematika seperti tentang pemahaman konsep dasar yang lemah, kurang konsentrasi, kurangnya minat, minimnya media atau alat peraga dalam pembelajaran, kecamasan matematika, faktor lingkungan belajar di rumah, perbedaan kemampuan kognitif siswa, dan strategi komunikasi guru. Aspek konsentrasi memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap munculnya kesulitan belajar pada siswa. Hal ini terjadi karena banyak siswa cenderung pasif di kelas dan hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa keterlibatan aktif. Ketika

guru menyampaikan materi, siswa merasa sudah memperhatikan, namun saat mereka tidak memahami isi materi, fokus mereka menjadi terganggu sehingga konsentrasi menurun (Belajar et al., 2021).

Analisis kesulitan belajar matematika pada siswa sekolah dasar tentang memahami konsep dasar matematika, sikap dan minat siswa yang rendah, di mana siswa tidak menyukai pelajaran matematika yang membuat siswa menjadi tidak memperhatikan guru saat Pelajaran matematika berlangsung (Nur et al., 2024)

Penelitian yang sebelumnya dengan judul "Faktor Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Belajar Matematika" menunjukkan hasilnya Kesulitan belajar yang terjadi siswa kelas 5 SDN Kali Baru 3 Bekasi disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor intern dan ekstern. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya kesulitan belajar matematika pada siswa kelas 5 di SDN Kali Baru 3 Bekasi masih tinggi (Farhan & Jumardi, 2023).

Penelitian yang berjudul "Kesulitan Belajar Matematika Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar" dapat

disimpulkan hasil penelitiannya bahwa siswa kelas III yang berjumlah 10 siswa dari 15 siswa mengalami kesulitan belajar matematika dalam menyelesaikan soal cerita. Kesulitan belajar matematika menyelesaikan soal cerita yang terjadi di kelas III SD meliputi kesulitan memahami konsep, kesulitan dalam keterampilan, dan kesulitan memecahkan masalah. Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika berasal dari faktor internal dan faktor eksternal (Siti Apsoh et al., 2022)

Hasil Penelitian menunjukkan faktor penyebab kesulitan belajar matematika di Sekolah Dasar adalah faktor Internal dan eksternal. Faktor internal meliputi minat, sikap siswa, motivasi, masalah Kesehatan dan emosional itu mempengaruhinya. Faktor Eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingungan sekolah, dan lingkungan Masyarakat.

Kesulitan belajar matematika terjadi bukan hanya karena faktor dari dalam diri siswa, tetapi juga karena lingkungan belajar di sekolah dan di rumah. Untuk mengatasinya, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan melibatkan siswa secara aktif, serta dukungan dari orang tua dan sekolah agar siswa

merasa termotivasi dan percaya diri dalam belajar matematika.

### **Faktor Internal**

#### a. Minat

Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap pelajaran cenderung menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan antusias dan tuntas. Sebaliknya, siswa yang kurang berminat terhadap mata pelajaran matematika biasanya tidak fokus saat guru menjelaskan materi. Saat diberi tugas, sebagian cenderung mengerjakan berkelompok, menyalin pekerjaan teman, atau bahkan tidak mengerjakan sama sekali. Hal ini disebabkan oleh kurangnya motivasi dan rasa malas untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

#### b. Motivasi

Motivasi berperan penting dalam menentukan keberhasilan pencapaian tujuan belajar. Semakin tinggi tingkat motivasi seseorang, semakin besar pula peluangnya untuk meraih keberhasilan dalam belajar. Individu yang memiliki motivasi kuat akan menunjukkan semangat belajar yang tinggi, pantang menyerah, dan terus berusaha. Sebaliknya, mereka yang memiliki motivasi rendah cenderung bersikap acuh, mudah menyerah, kurang fokus pada pelajaran, dan

akhirnya mengalami berbagai kesulitan dalam proses belajar.

c. Kesehatan dan emosional

Kesehatan dan emosional ini juga mempengaruhi dalam proses belajar. Kalau Kesehatan sedang tidak sehat, biasanya dalam mengerjakan soal matematika yang biasanya cepat selesai menjadi lama. Dalam Kesehatan penglihatan juga mempengaruhi, jadi diperlukan alat bantu (kaca mata) untuk anak – anak yang penglihatanya tergangu dan selain itu anak tersebut jangan duduk di kursi belakang.sakit kepala ataupun flu itu juga bisa faktor Kesehatan. Kalau siswa sedang flu atau pusing, mereka kurang semangat dalam mengerjakan soal matematika. Emosional muncul diwaktu anak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal yang sulit.

**Faktor Eksternal**

a. Lingkungan Keluarga

Faktor lingkungan terdekat yang memengaruhi anak adalah keluarga, karena sebagian besar waktu anak dihabiskan di rumah. Oleh karena itu, peran keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan belajar anak, bahkan bisa dianggap sebagai faktor utama yang menentukan keberhasilan anak di sekolah. Perhatian orangtua

kepada anak dalam aktivitas belajar sangat dibesar pengaruhnya. Misalnya dalam pendampingan belajar, menanyakan bagaimana belajar disekolahnya tadi, menanyakan belajar apa saja, mengecek tas nya dan lainnya. Sedangkan suasana tenang, damai, dan tentram di dalam keluarga juga mempengaruhi nya.

b. Lingkungan Sekolah

Suasana sekolah yang nyaman, asri, dan sejuk dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Sebaliknya, jika sekolah terletak di dekat area yang ramai seperti bioskop, pusat perbelanjaan, terminal, bengkel yang bising, atau pabrik, maka lingkungan belajar menjadi kurang kondusif. Kondisi ini dapat mengganggu konsentrasi siswa dalam belajar, sehingga berdampak pada munculnya kesulitan dalam proses pembelajaran. Kondisi sekolah, ruang kelas yang bersih atau kotor dan sarana prasarana juga mempengaruhi.

c. Lingkungan Masyarakat

Orangtua harus memperhatikan dengan siapa anak bermain, dari jam berapa anak bermain, kegiatan apa saja yang dilakukan nya dan lain nya. Karena itu juga merupakan faktor penyebabnya. Kalua anak bermain

terlalu lama, anak tersebut akan capek dan akhir nya malas belajar nya. Orangtua juga harus selalu mengingatkan anak – anak nya untuk bisa membagi waktu antara belajar, ibadah, dan bermain. Selain faktor penyebab kesulitan belajar matematika di sekolah dasar. Kesulitan dalam belajar matematika salah satu tentang memahami konsep nya, kesulitan keterampilan berhitung, dan kesulitan dalam memecahkan masalah. Kesulitan dalam memecahkan masalah ini sering terjadi dalam soal cerita. Kesulitan memahami konsep ini, sering terjadi mereka lupa akan rumus nya dan biasanya banyak yang menghafalkan rumusnya. Itu lah penyebab kesulitan memahami konsep, karena dalam mata Pelajaran matematika tidak hanya menghafalkan rumus nya. Tetapi juga harus sering berlatih mengerjakan soal – soal nya dan luangkan waktu 30 menit – 45 menit untuk belajar setiap hari nya.

Penelitian yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Matematika Kelas V SDN 25 Rajang Begatung” dapat disimpulkan hasil penelitian nya (1) siswa kesulitan memahami konsep, kesulitan dalam keterampilan, dan kesulitan memecahkan masalah,

(2) Faktor-faktor yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar yaitu faktor sosial, emosional, dan intelektual. (3) Upaya guru mengatasi kesulitan belajar dengan mengadakan remidi. (4) Tingkat kesulitan belajar siswa termasuk sangat sulit. Diharapkan guru dapat mengatasi kesulitan belajar siswa sehingga kesulitan siswa pembelajaran matematika sedikit teratasi (M.Pd et al., 2020).

Penelitian yang berjudul “Analisis Faktor Internal dan Eksternal Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar” hasil penelitian nya menunjukkan bahwa 1) faktor internal kesulitan belajar Matematika yang dialami oleh siswa kelas VD yaitu faktor minat belajar siswa, faktor motivasi dan sikap siswa, dan kebiasaan belajar siswa. Faktor internal yang tidak mempengaruhi siswa kelas VD dalam kesulitan belajar Matematika adalah kemampuan penginderaan. 2) faktor eksternal kesulitan belajar Matematika yang dialami oleh siswa kelas VD yaitu metode mengajar guru, dan fasilitas pembelajaran. Faktor eksternal yang tidak mempengaruhi siswa kelas VD yang kesulitan belajar Matematika yaitu hubungan guru

dengan siswa (Jayanti et al., 2020). Penelitian lain yang berjudul “kesulitan belajar siswa pada pelajaran matematika (rangkuman dengan pendekatan *meteehnography*” dapat disimpulkan hasil nya menunjukkan bentuk-bentuk kesulitan siswa adalah kesulitan representasi matematis pada materi tertentu atau merepresentasikan informasi dari soal cerita ke dalam kalimat matematika; kesulitan memahami definisi, menerapkan konsep, prinsip, dan algoritma; kesulitan menentukan hubungan dua garis dan menentukan sudut yang terbentuk dalam geometri; kesulitan aspek pengetahuan, pemahaman, dan penerapan soal cerita; kesulitan pemahaman konseptual materi tertentu, tidak memahami hubungan antar konsep, dan tidak memahami arti simbol; kesulitan koneksi matematis dalam menyelesaikan soal operasi hitung aljabar; dan kesulitan menyimpulkan penyelesaian soal (Yusmin, 2017).

#### **D. Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah faktor penyebab kesulitan belajar Matematika di sekolah dasar adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal dalam diri peserta didik

sendiri seperti minat, Kesehatan dan motivasi. Faktor ekternal nya seperti faktor keluarga, Masyarakat, dan sekolah. Kedua faktor itu sangat berhubungan satu dengan yang lain. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara guru, orang tua, dan lingkungan sekolah dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung, serta pendekatan pembelajaran yang variatif dan kontekstual agar siswa lebih mudah memahami materi dan termotivasi untuk belajar matematika dengan lebih baik. Untuk mengatasi kesulitan belajar matematika, diperlukan pendekatan yang menyeluruh dengan melibatkan peran aktif guru, orang tua, serta perbaikan lingkungan dan strategi pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Salah satu penelitian yang berjudul “ Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Siswa SD” hasilnya menunjukkan yang harus dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar, seperti; identifikasi untuk menemukan siswa yang mengalami kesulitan belajar, diagnosis penentuan mengenai hasil dari pengolahan data tentang siswa yang mengalami kesulitan belajar dan

jenis kesulitan belajar yang dialami siswa, prognosi untuk menyusun rencana atau program yang diharapkan dapat membantu mengatasi masalah kesulitan belajar siswa, yang terakhir memberikan bantuan atau terapi berupa bimbingan belajar (Utami, 2020)

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Worafi, Y. M. (2024). Infectious Diseases: Overview. *Handbook of Medical and Health Sciences in Developing Countries*, 2(2), 1–23. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-74786-2\\_48-1](https://doi.org/10.1007/978-3-030-74786-2_48-1)
- Armella, R., & Rifdah, K. M. N. (2022). Kesulitan belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar. *Sultan Idris Journal of Psychology and Education*, 1(2), 14–27.
- Ayu, S., Ardianti, S. D., & Wanabuliandari, S. (2021). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika. *AKS/OMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(3), 1611. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i3.3824>
- Belajar, K., Pada, M., & Viii, K. (2021). *Leibniz: Jurnal Matematika*. 1(2), 12–26.
- Farhan, M. N., & Jumardi, J. (2023). Faktor Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Belajar Matematika. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 874–879. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4934>
- Hamidah, N., & Ain, S. Q. (2022). Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(1), 321–332.
- Jayanti, I., Arifin, N., & Nur, D. R. (2020). Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. *Sistema: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1–7. <https://jurnal.fkip uwgm.ac.id/index.php/sjp>
- M.Pd, A., Wibowo, D. C., & Agia, Y. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Kelas V Sd Negeri 25 Rajang Begantung Ii. *J-PiMat : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 231–241. <https://doi.org/10.31932/j-pimat.v2i2.869>
- Nur, L., Siregar, K., Munthe, A. R., Negeri, I., & Utara, S. (2024). *Lailatun Nur Kamalia Siregar 1 , Abdal Rizky Munthe 2 1,2 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia Email:* 2(3), 295–299.
- Siti Apsoh, Awan Setiawan, & Susanti, S. (2022). Kesulitan Belajar Matematika Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Pembelajaran Daring. *JUPENJI : Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, 1(2), 31–41. <https://doi.org/10.55784/jupenji.vol1.iss2.199>
- Utami, F. N. (2020). Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 93–100. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.91>
- Yusmin, E. (2017). Kesulitan Belajar Siswapada Pelajaran Matematika (Rangkuman Dengan Pendekatan Meta-Ethnography). *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 9(1), 2119–2136. <https://doi.org/10.26418/jvip.v9i1.24806>